

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada obyek yang dibahas supaya memperoleh gambaran dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang berpedoman pada penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dan besaran nilai yang digunakan bukan suatu bilangan atau pecahan, tetapi suatu klasifikasi nilai atau kualitas.¹ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukan dalam bentuk digital, tetapi data dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Jadi, tujuan pendekatan kualitatif ini yaitu untuk mendeskripsikan secara mendalam, rinci, dan teliti tentang realita empirik di balik kejadian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau menjelaskan dengan apa adanya suatu objek yang diteliti, yang sesuai dengan situasi maupun kondisi pada saat penelitian dilakukan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti hanya perlu menggambarkan secara baik, utuh, jelas, dan sesuai dengan

¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 53.

fakta yang ada tentang realita objek yang diteliti, tidak mengada-ada apalagi memanipulasi variabel.²

Penggunaan metode penelitian kualitatif ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mendayagunakan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pati yang beralamatkan di Jalan Pangeran Diponegoro No. 18 Pati (Barat Warung Makan Mbok Endut). Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2021.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian, diperlukan adanya kesesuaian antara kebutuhan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu ketua BAZNAS, staf BAZNAS yang berada di kantor BAZNAS Kabupaten Pati, dan beberapa orang yang mendapatkan bantuan program RUTILAHU guna dimintai keterangan tentang pendayagunaan ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni).

D. Sumber Data

Data merupakan semua bentuk informasi, fakta dan realitas tentang apa yang diteliti. Sedangkan sumber data yaitu orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang berkaitan dengan apa yang diteliti.³ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 59.

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 67.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Oleh karena itu, data primer yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari sumber pertama yang berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap cocok untuk diambil datanya. Sehingga yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua BAZNAS, Staf BAZNAS, dan beberapa orang yang mendapatkan bantuan program RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni).

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Dengan demikian, data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dokumen tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴ Penelitian ini memperoleh data dari berbagai sumber, antara lain sumber langsung, dokumen-dokumen maupun karya tulis yang berkaitan dengan pendayagunaan ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU di BAZNAS Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik hal pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung untuk mengetahui kebenaran, situasi, kondisi, konteks, ruang, dan maknanya. Dalam penelitian ini, pengamatannya berkaitan dengan pendayagunaan ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti mendatangi tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang terjadi antara pewawancara (*interviewer*) yang

⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70.

mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut.⁵ Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui observasi,⁶ dan untuk memperluas informasi dari berbagai sumber.⁷

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan wawancara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi, data ataupun fakta yang bersifat baku atau tunggal dan untuk membantu peneliti menentukan arah wawancara yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan Ketua BAZNAS dan Staf BAZNAS yang berada di kantor Sekretariat BAZNAS Kabupaten Pati. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang mendapatkan bantuan program RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk melacak data historis (peristiwa masa lalu) berupa tulisan, gambar atau karya bersejarah seseorang. Atau dengan kata lain dokumentasi yaitu data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan rekaman kejadian, proses, latar sosial tentang peristiwa yang diteliti.⁸ Dengan adanya dokumentasi dapat membantu peneliti menguji, menafsirkan, dan bahkan memprediksi data penelitian yang dikumpulkan di lapangan untuk sampai pada temuan hasil penelitian.⁹

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data berupa gambar atau foto yang dilakukan sebelum dan ketika

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 88.

⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 116.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 125.

⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 96.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 111.

kegiatan pendayagunaan dana ZIS berlangsung. Selain itu juga ada dokumen tentang profil BAZNAS Kabupaten Pati, penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan pendayagunaan ZIS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian sama pentingnya dengan penelitian itu sendiri, karena untuk memastikan bahwa data tersedia dan mempunyai tingkat keabsahan tertentu. Keabsahan data sebuah penelitian bisa dilihat dari tingkat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Ada beberapa teknik pengujian keabsahan data yang sering digunakan, salah satunya yaitu triangulasi. Adapun dalam penelitian ini, penulis menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Yang mana teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.¹⁰

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber dan kemudian membandingkannya. Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu Ketua BAZNAS, Staf BAZNAS, dan beberapa orang yang mendapatkan bantuan program RUTILAHU. Sedangkan triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengumpulkan data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat menginformasikan penelitiannya kepada orang lain.¹¹ Dalam melakukan analisis data, penulis

¹⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2019), 244.

menggunakan teknik deskriptif analisis, yaitu teknik yang menggambarkan data yang diperoleh dari observasi di lapangan tentang pendayagunaan ZIS untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis mengenai bagaimana pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni) BAZNAS Kabupaten Pati.

Untuk mempermudah proses analisis data, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder¹² yang berkaitan dengan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU BAZNAS Kabupaten Pati, melalui penelitian pendahuluan yang sudah didapatkan. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk menentukan fokus penelitian walaupun masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.¹³ Data yang diperoleh di lapangan kemudian dicatat secara teliti dan dirinci, kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data, display data dan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu proses analisis data dimana seorang peneliti perlu melakukan penelitian pendahuluan terhadap data-data yang sudah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁴ Mereduksi data berarti

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung, 2019), 246.

¹⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 109.

merangkum atau memperpendek, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data bila diperlukan.¹⁵

Prosesnya yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi dengan mengajukan pertanyaan dan mengamati objek untuk mendapatkan informasi terkait dengan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU BAZNAS Kabupaten Pati. Hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan berupa hasil rekaman nantinya akan direduksi dalam bentuk transkrip, wawancara tertulis, observasi dan dokumentasi, kemudian akan diseleksi dan dirangkum sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti di awal.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu melakukan *display* data. *Display* data memiliki arti sebagai upaya menampilkan, memaparkan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, *display* data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, tabel, dan sejenisnya. Melalui penyajian (*display*) data tersebut, maka data akan lebih mudah untuk dipahami, kemudian peneliti dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.

Dalam langkah ini, penulis mendeskripsikan tentang pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program RUTILAHU BAZNAS Kabupaten Pati.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verifying*)

Setelah diyakini bahwa proses *display* data sudah benar, maka langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada langkah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

ini, peneliti dapat melakukan konfirmasi untuk mempertajam data dan memperjelas pemahaman serta interpretasi peneliti yang sudah dibuat sebelum kesimpulan akhir penelitian dicapai.¹⁶ Penarikan kesimpulan dan verifikasi data ini dilakukan dengan cara membandingkan, mencatat tema dan pola-pola, serta melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara dengan informan dan observasi yang berkaitan dengan bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui program RUTILAHU BAZNAS Kabupaten Pati, seperti halnya yang terdapat dalam landasan teori akan diidentifikasi melalui indikator pendayagunaan ZIS melalui analisis deskriptif kualitatif.



¹⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M. Edi Kurnanto (Bandung: Alfabeta, 2018), 110.